

## ABSTRAK

Dwi Ayu Retno Sari (2017). *Terapi Senam Kaki Diabetik Terhadap Vaskularisasi Perifer dan Sensitivitas Kaki Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Joko Pitoyo, S.Kp., M.Kep., (Pendamping) Fiashriel Lundy, S.Kep, Ns., M.Kes.

Kata Kunci: Senam Kaki Diabetik, Vaskularisasi Perifer, Sensitivitas Kaki, Diabetes Mellitus.

Penderita diabetes mellitus sering mengalami gangguan hiperglikemi, yang dapat mengakibatkan komplikasi kronik salah satunya yaitu kaki diabetes. Kaki diabetes disebabkan oleh adanya gangguan sirkulasi darah dan gangguan persyarafan(hilangnya sensitivitas kaki). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan vaskularisasi dan sensitivitas kaki adalah dengan senam kaki diabetik. Tujuan dari penelitian adalah mengetahui gambaran terapi senam kaki diabetik terhadap vaskularisasi perifer dan sensitivitas kaki penderita diabetes mellitus type 2. Metode penelitian ini adalah deskriptif studi kasus dengan 2 subyek penelitian yang dilakukan pada 23 Maret – 6 April 2017. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam pengambilan data. Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan senam kaki diabetik secara rutin terjadi peningkatan sensitivitas kaki subyek 1 merasakan dari 4 titik menjadi 7 titik rangsangan pada kaki, subyek 2 dapat merasakan dari 8 titik menjadi 10 titik rangsangan dan membaiknya sirkulasi darah kaki subyek 1 dan 2 dimana n'adi dorsalis pedis 72x/mnt dan 81x/mnt, akral hangat, nilai *Ankle Brachial Index* 1,1 , tidak kesemutan, dan tidak sianosis. Kesimpulan dari penelitian bahwa senam kaki dapat membantu peningkatan sensitivitas dan vaskularisasi perifer sehingga mencegah neuropati perifer Rekomendasi penelitian ini agar senam kaki dilakukan setiap hari secara rutin oleh penderita diabetes sehingga dapat melancarkan vaskularisasi dan sensitivitas kaki.

## ABSTRACT

Dwi Ayu Retno Sari (2017). Diabetic Foot Exercise Therapy Against Peripheral Vascularization and Foot Sensitivity in Type 2 Diabetes Mellitus Patients in Working Area Kendal Kerep Health Center. Scientific Research Writing Case Studies, DIII Nursing Programe Malang, Department of Nursing, Health Ministry of Polytechnic of Malang. Supervisor (Main) Joko Pitoyo, S.Kp., M.Kep., (Co Supervisor) Fiashriel Lundy, S.Kep, Ns., M.Kes.

Keywords: Diabetic Foot Exercise, Peripheral Vascularization, Foot Sensitivity, Diabetes Mellitus.

Diabetes mellitus sufferers often experienced disorders are hyperglycemia, which can lead to chronic complications, one of which is the diabetic foot. Diabetic foot is caused by impaired blood circulation and nerve disorders (loss of sensitivity of the foot). Efforts that can be made to improve vascularization and foot sensitivity are with diabetic foot exercises. The purpose of this research is to know the description of diabetic foot gymnastic therapy on peripheral vascularization and leg sensitivity of type 2 diabetes mellitus. This research method is descriptive of case study with 2 research subjects conducted on March 23 - April 6, 2017. This research use interview and observation technique In data retrieval. Result of this research after doing diabetic foot gymnastics routinely happened increase of sensitivity of subject foot 1 feel from 4 point to 7 point stimulation on leg, subject 2 can feel from 8 point to 10 point stimulation and improvement of blood circulation of subject 1 and 2 foot where pulse Dorsalis pedis 72x / mnt and 81x / mnt, warm acral, Ankle Brachial Index 1.1 value, not tingling, and no cyanosis. The conclusion from the study that foot exercises can help increase the sensitivity and peripheral vascularization so as to prevent peripheral neuropathy. The recommendation of this study so that foot exercises performed routinely by diabetesi patients so as to smooth the vascularization and sensitivity of the foot.